

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada masa kini di seluruh dunia telah timbul pemikiran baru terhadap status pendidikan. Pendidikan diterima dan dihayati sebagai kekayaan yang sangat berharga dan benar-benar produktif, sebab pekerjaan produktif pada masa kini adalah pekerjaan yang didasarkan pada akal, bukan tangan. Pembentukan orang-orang terdidik sebagai pendidik merupakan modal yang paling penting suatu bangsa. Pendidik dikatakan seorang guru profesional, apabila memiliki kemampuan standar baik yang berkenaan dengan bidang akademik, paedagogis, kualifikasi, dan sosial.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan perkembangan dan perwujudan diri pada setiap individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Syarifah, 2023 : 103)

Salah satu komponen yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah guru, karena dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar. Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, aspek utama

yang ditentukan adalah kualitas guru. Hal ini disebabkan guru merupakan titik sentral dalam pembaharuan dan peningkatan mutu pendidikan, dengan kata lain salah satu persyaratan penting bagi peningkatan mutu pendidikan adalah apabila pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan oleh pendidik-pendidik yang dapat diandalkan keprofesionalannya.

Guru memiliki peran yang sangat strategis dalam proses pembelajaran. Peran strategis guru dalam proses pembelajaran ini memiliki dampak pada kompetensi yang dicapai peserta didik berupa pengetahuan, keterampilan dan moral. Guru yang profesional pasti akan dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Hal ini dapat dicapai dengan cara menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga mampu memberikan motivasi dan semangat belajar peserta didik. Guru profesional akan dapat melaksanakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kreatifitas peserta didik.

Pasal 28 ayat 3 Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan secara tegas dinyatakan bahwa ada 4 kompetensi yang harus dimiliki guru sebagai agen pembelajaran. Keempat kompetensi itu adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (Syarifah, 2023)

Guru profesional tidak hanya dituntut untuk mampu memiliki kepribadian yang matang, penguasaan ilmu yang kuat, keterampilan mengajar, pengembangan profesi, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai bidang studi yang dikuasai. Tetapi pada kenyataan, masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa siapapun bisa mengajar sehingga merasa tidak perlu memperhatikan latar

belakang pendidikan. Menurut Kunandar dalam Sitti Hardianti (2022 : 4), Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Untuk data awal penulis mengambil salah data tentang pengumpulan administrasi mengajar sebagai salah satu kewajiban guru disalah satu sekolah yaitu SMP Negeri 4 Kroya, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pengumpulan Administrasi Guru SMP Negeri 4 Kroya
Tahun Ajaran 2024/2025

No	Administrasi Mengajar	Target	Capain
1	Kalender Pendidikan	100%	100%
2	Program Tahunan	100%	93%
3	Program Semester	100%	89%
4	Silabus	100%	100%
5	Perencanaan Pembelajaran	100%	78%
6	Asesmen Pembelajaran	100%	70%
Rata Rata		100%	86%

Sumber: SMP Negeri 4 Kroya, 2025

Berdasarkan tabel Administrasi Mengajar Guru, secara umum capaian administrasi mengajar di SMP Negeri 4 Kroya berada pada kategori cukup baik dengan rata-rata capaian sebesar 86%. Indikator Kalender Pendidikan dan Silabus

telah mencapai target 100%, yang menunjukkan bahwa guru telah memenuhi administrasi dasar yang bersifat regulatif dan kurikuler. Namun demikian, beberapa indikator lainnya belum mencapai target, yaitu Program Tahunan sebesar 93%, Program Semester sebesar 89%, Perencanaan Pembelajaran sebesar 78%, dan Asesmen Pembelajaran sebesar 70%. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam penyusunan administrasi pembelajaran, khususnya pada aspek perencanaan dan evaluasi pembelajaran.

Rendahnya capaian pada indikator Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen Pembelajaran mengindikasikan bahwa sebagian guru belum menyusun perangkat pembelajaran dan administrasi penilaian secara lengkap dan sistematis. Hal ini berpotensi berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan standar proses pendidikan serta pencapaian mutu pembelajaran dan prestasi akademik peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan melalui pembinaan, supervisi akademik yang berkelanjutan, serta pendampingan dalam penyusunan administrasi pembelajaran agar seluruh indikator administrasi mengajar dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Guru yang profesional juga dituntut harus menguasai materi, mengembangkan materi, menyusun rencana pembelajaran, menyampaikan materi dan melakukan evaluasi terhadap peserta didik. Keberhasilan pembelajaran didalam kelas ditandai salah satu dengan nilai akhir yang dicapai peserta didik. Fachrudin dalam Sitti Hardianti (2020 : 5), Prestasi akademik peserta didik dalam proses belajar mengajar dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang kemajuan atas apa yang dikerjakan oleh peserta didik dan untuk mengetahui bagaimana dan telah

sampai dimana penguasaan dan kemampuan yang peserta didik dapatkan setelah mempelajari suatu pelajaran.

Untuk mengetahui prestasi akademik peserta didik di salah satu sekolah di Komda Kroya Kabupaten Cilacap disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Rata-Rata Nilai Ujian Sekolah 3 Mata Pelajaran Wajib SMPN 4 Kroya
Periode 2022-2025

No	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata				Jumlah Nilai	Rata - rata
		2022	2023	2024	2025		
1	B. Indonesia	73	72	75	72	292	73
2	Matematika	66	67	69	74	276	68
3	IPA	72	74	75	73	294	74
Rata - Rata		70	71	73	73	287	72

Sumber: SMP Negeri 4 Kroya, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, rata-rata nilai peserta didik selama periode 2022–2025 adalah 73, yang masih berada di bawah KKM sebesar 75. Meskipun pada tahun 2024 rata-rata nilai telah mencapai KKM, ketuntasan belajar belum tercapai secara konsisten pada tahun-tahun lainnya sehingga masih diperlukan peningkatan kualitas pembelajaran. Pada mata pelajaran Matematika, rata-rata nilai sebesar 68 menunjukkan capaian yang masih cukup jauh di bawah KKM. Walaupun terjadi peningkatan nilai pada tahun 2025 dengan rata-rata mencapai 74, mata pelajaran ini tetap menjadi yang paling membutuhkan perhatian dalam peningkatan metode dan strategi pembelajaran. Sementara itu, mata pelajaran IPA memiliki rata-rata nilai sebesar 74, yang hampir mencapai KKM 75. Walaupun pada tahun 2024 telah

memenuhi KKM, ketuntasan belajar belum tercapai secara konsisten pada seluruh periode penelitian.

Secara keseluruhan, rata-rata nilai Ujian Sekolah tiga mata pelajaran wajib di SMP Negeri 4 Kroya selama periode 2022–2025 adalah sebesar 72. Jika dibandingkan dengan KKM pembelajaran sebesar 75, maka capaian tersebut menunjukkan bahwa prestasi akademik peserta didik secara umum masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah. Meskipun terdapat tren peningkatan nilai dari tahun ke tahun, khususnya pada mata pelajaran Matematika dan IPA, namun ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai secara optimal.

Dengan demikian, hasil analisis ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas pembelajaran perlu dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Peningkatan tersebut dapat ditempuh melalui penguatan kompetensi profesional guru, khususnya dalam penguasaan materi pembelajaran, pemilihan metode dan strategi pembelajaran yang variatif, serta kemampuan dalam melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran secara objektif dan berkesinambungan. Selain itu, perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga menjadi hal yang penting, mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum hingga pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Di samping itu, penguatan program remedial dan pengayaan perlu dilaksanakan secara optimal sebagai bentuk tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran, sehingga peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dapat memperoleh pendampingan yang sesuai, sementara peserta didik yang telah tuntas dapat mengembangkan potensinya lebih lanjut. Melalui upaya-upaya

tersebut, diharapkan prestasi akademik peserta didik tidak hanya mampu memenuhi, tetapi juga melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Pembaharuan dari penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menitikberatkan pada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi akademik peserta didik berdasarkan data empiris terbaru di SMP Negeri Komda Kroya Kabupaten Cilacap. Penelitian ini menggunakan data prestasi akademik yang bersumber dari hasil Ujian Sekolah periode terbaru serta dikaitkan secara langsung dengan indikator kompetensi profesional guru yang mencakup penguasaan materi, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini menghadirkan pembaharuan pada konteks dan lokasi penelitian, yaitu pada satuan pendidikan SMP Negeri di Komda Kroya Kabupaten Cilacap, yang hingga saat ini masih terbatas dikaji secara spesifik dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih kontekstual dan relevan terhadap kondisi nyata di lapangan.

Pembaharuan lainnya terletak pada pendekatan analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi akademik peserta didik, sehingga tidak hanya menggambarkan kondisi secara deskriptif, tetapi juga memberikan bukti empiris yang terukur. Dengan adanya pembaharuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian keilmuan di bidang manajemen dan supervisi pendidikan serta menjadi dasar

pertimbangan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, diperoleh bahwa kemampuan profesional guru masih perlu ditingkatkan. Beberapa guru belum membuat perangkat pembelajaran dengan lengkap yang dapat menyebabkan pembelajaran dikelas kurang disiapkan dengan matang. Hal ini tentu berpengaruh dan bisa menyulitkan peserta didik dalam memahami materi dan tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi akademik peserta didik.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kompetensi profesional guru dengan pelaksanaannya di lapangan. Kurangnya perencanaan pembelajaran yang optimal dapat mengakibatkan proses pembelajaran berjalan kurang efektif dan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi profesional guru menjadi hal yang sangat penting agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara terarah, sistematis, dan mampu mendorong peningkatan prestasi akademik peserta didik.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik ingin melakukan tindakan penelitian dan ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi akademik peserta didik, sehingga judul penelitian adalah: **“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Akademik (Studi di SMP Negeri Komda Kroya Kabupaten Cilacap).”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingkat kompetensi profesional guru di SMP Negeri Komda Kroya Kabupaten Cilacap belum diketahui secara pasti dan menyeluruh. Kompetensi profesional guru meliputi penguasaan materi pembelajaran, kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, serta kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan. Belum tersedianya data yang komprehensif mengenai kompetensi profesional guru menyebabkan sulitnya melakukan pemetaan kualitas guru sebagai dasar dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.
2. Prestasi akademik peserta didik di SMP Negeri Komda Kroya Kabupaten Cilacap menunjukkan adanya variasi capaian hasil belajar. Variasi tersebut terlihat dari perbedaan nilai hasil belajar, tingkat ketuntasan belajar, serta pencapaian standar kompetensi yang ditetapkan sekolah. Namun demikian, tingkat prestasi akademik peserta didik secara keseluruhan belum diketahui secara jelas dan objektif, baik ditinjau dari rata-rata capaian hasil belajar maupun dari faktor-faktor yang memengaruhinya, sehingga diperlukan kajian yang lebih mendalam.
3. Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi akademik peserta didik di SMP Negeri Komda Kroya Kabupaten Cilacap belum dianalisis secara empiris. Padahal, kompetensi profesional guru diduga memiliki peran

penting dalam menentukan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan penelitian ilmiah yang sistematis untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan serta besarnya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi akademik peserta didik sebagai dasar pengambilan keputusan dan kebijakan peningkatan mutu pendidikan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kompetensi profesional guru SMP Negeri di Komda Kroya Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana tingkat prestasi akademik peserta didik di SMP Negeri di Komda Kroya Kabupaten Cilacap?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi akademik peserta didik di SMP Negeri di Komda Kroya Kabupaten Cilacap?

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui:

1. Mengetahui tingkat kompetensi profesional guru SMP Negeri di Komda Kroya Kabupaten Cilacap.

2. Mengetahui prestasi akademik peserta didik SMP Negeri di Komda Kroya Kabupaten Cilacap.
3. Menganalisis pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi akademik peserta didik SMP Negeri di Komda Kroya Kabupaten Cilacap.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru dan prestasi akademik peserta didik. Kegunaan penelitian ini tidak hanya terbatas pada kepentingan akademik semata, tetapi juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat aplikatif bagi berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, kegunaan penelitian ini diklasifikasikan ke dalam kegunaan teoritis dan kegunaan praktis sebagai berikut :

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan, khususnya dalam kajian mengenai kompetensi profesional guru dan hubungannya dengan prestasi akademik peserta didik. Penelitian ini memberikan gambaran empiris tentang sejauh mana kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap capaian akademik peserta didik, sehingga dapat memperkuat, menguji, atau bahkan mengembangkan teori-teori pendidikan yang telah ada.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep kompetensi profesional guru yang selama ini menjadi salah satu fokus utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Dengan adanya hasil penelitian ini, pemahaman tentang peran guru sebagai tenaga profesional dalam proses pembelajaran dapat semakin mendalam, khususnya dalam aspek penguasaan materi pembelajaran, pengelolaan kelas, penerapan strategi pembelajaran yang efektif, serta kemampuan dalam melakukan evaluasi pembelajaran secara objektif dan berkelanjutan.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar teoritis dalam pengembangan model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan prestasi akademik peserta didik melalui peningkatan kompetensi profesional guru. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan kajian ilmiah di bidang supervisi pendidikan, manajemen pendidikan, dan evaluasi pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan.

Bagi kalangan akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan referensi ilmiah dalam penyusunan karya tulis ilmiah, baik berupa skripsi, tesis, disertasi, maupun artikel ilmiah di jurnal pendidikan. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan kajian kritis bagi dosen dan mahasiswa dalam memahami keterkaitan antara kompetensi guru dan hasil belajar peserta didik secara lebih komprehensif.

Dengan demikian, secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pendidikan serta

memperluas wawasan dan perspektif keilmuan mengenai pentingnya kompetensi profesional guru sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan proses dan hasil pembelajaran.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi diri dalam meningkatkan kompetensi profesional guna menunjang kualitas pembelajaran. Sementara itu, bagi peserta didik, peningkatan kompetensi profesional guru diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna, meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, serta prestasi akademik peserta didik secara optimal.

Bagi sekolah, kepala sekolah, dan pengawas sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam perencanaan program pengembangan profesional guru, pelaksanaan supervisi akademik, penilaian kinerja guru, serta penyusunan program pembinaan yang lebih terarah dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Bagi dinas pendidikan dan pemangku kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran serta bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kualitas dan profesionalisme guru. Hasil penelitian ini juga

dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan program pembinaan dan pengembangan keprofesian guru yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pembandingan dalam mengkaji permasalahan yang sejenis. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong dilakukannya penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain, memperluas objek dan subjek penelitian, serta menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif.